



DOMESTIC UPDATE

Kebijakan Gas Murah Industri Resmi Lanjut dengan Skema Baru

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) resmi melanjutkan kebijakan harga gas bumi tertentu (HGBT) dengan skema baru bagi tujuh sektor industri. Industri tersebut meliputi pupuk, petrokimia, oleochemical, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet. Total penerima gas murah industri itu, yakni 253 pengguna. Keberlanjutan kebijakan HGBT ini disertai dengan terbitnya Keputusan Menteri ESDM Nomor 76.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu. HGBT dibedakan berdasarkan pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar sebesar US\$7 per MMBTU dan untuk bahan baku sebesar US\$6,5 per MMBTU. Penetapan HGBT ini memberikan dampak bagi daya saing industri di dalam negeri dari sebelumnya menerima harga gas bumi tertentu pada kisaran US\$6,75 - US\$7,75 per MMBTU. Kebijakan HGBT ini selaras dengan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2020 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk lebih mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Harapannya sektor industri bisa lebih kompetitif di pasar global, membuka lapangan kerja baru, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Selain itu, kebijakan ini juga diharapkan membuat harga produk di dalam negeri lebih terjangkau bagi masyarakat. Di samping itu, Kementerian ESDM juga berkomitmen penuh mendorong pemanfaatan gas bumi dalam bauran energi untuk pembangkit tenaga listrik.

Penjualan FMCG di E-Commerce Melonjak 34% Tahun Lalu, Produk Kecantikan Paling Laku

Penjualan produk-produk *fast moving consumer goods* (FMCG) di platform e-commerce melonjak 34% (yoy) dengan nilai mencapai Rp75,4 T pada 2024. Kenaikan dialami oleh produk dari seluruh kategori. Laporan terbaru Kompas.id menunjukkan produk perawatan kecantikan paling banyak dibeli dengan nilai tembus Rp30 T. Disusul oleh produk makanan dan minuman meraup Rp17,1 T (42% yoy), kesehatan Rp11,6 T (14% yoy), serta Rp7,6 T (61% yoy). Tingginya permintaan terhadap produk-produk perawatan diri didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya self-care. Namun, brand-brand FMCG menghadapi banyak tantangan pada tahun lalu. Mulai dari boikot produk terafiliasi Israel, perubahan tren social commerce, hingga deflasi yang terjadi 5 bulan secara beruntun periode Mei - September 2024. Perusahaan-perusahaan FMCG terbaik di Indonesia merespons dinamika ini dengan mengadopsi strategi penjualan online yang lebih agresif. Salah satunya dengan strategi bundling produk. Menurut Kompas Market Insight Dashboard, nilai penjualan bundling di e-commerce meningkat 44,43% pada 2024. Pada 2023 nilai penjualannya Rp9,6 T, dan pada 2024 melonjak ke angka Rp13,9 T.

Kepala BGN Pastikan Biaya Pengobatan Keracunan di MBG akan Ditanggung SPPG

Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana telah memastikan bahwa apabila ada murid penerima manfaat yang keracunan setelah menyantap makan bergizi gratis (MBG) maka setiap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) akan bertanggung jawab atas biaya pengobatan. Dadan menambahkan bahwa setiap SPPG memiliki anggaran bahan baku dan operasional. Adapun dana operasional tersebut akan digunakan apabila terdapat siswa yang sakit. Dadan juga memastikan agar senantiasa mengevaluasi pelaksanaan MBG di setiap daerah agar tidak menimbulkan masalah. Seperti adanya temuan ayam goreng yang masih terlihat bagian dalamnya kemerahan dan dianggap masih mentah di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur beberapa waktu lalu. Temuan tersebut terjadi di SPPG yang baru berdiri, daerah yang baru pertama kali menjalankan program MBG. Dadan meminta agar SPPG yang baru secara bertahap menaikkan jumlah masakan yang dikeluarkan. Selain itu, dipastikan bahwa sebelum disalurkan ke sekolah-sekolah, setiap makanan akan diuji terlebih dahulu oleh ahli gizi di SPPG.

Indonesia Extends Affordable Gas Policy for Industry with New Scheme

Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has officially extended the special natural gas pricing policy (HGBT) for seven industrial sectors under a revised scheme. The beneficiaries include the fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel, ceramics, glass, and rubber glove industries, covering a total of 253 users. This policy extension follows the issuance of Ministerial Decree No. 76.K/MG.01/MEM.M/2025, which amends the previous Decree No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 on designated natural gas users. Under the new framework, the gas price is set at USD 7 per MMBTU for fuel use and USD 6.5 per MMBTU for feedstock use, compared to the previous range of USD 6.75 - USD 7.75 per MMBTU. The policy aligns with Presidential Regulation No. 121/2020, aimed at accelerating economic growth by enhancing industrial competitiveness, fostering job creation, and stimulating the national economy. Additionally, the initiative is expected to lower domestic product prices for consumers. The ESDM Ministry also reaffirms its commitment to promoting natural gas utilization in Indonesia's energy mix, particularly for power generation.

FMCG Sales in E-Commerce Surge by 34% Last Year, Beauty Products Lead the Market

The sales of fast-moving consumer goods (FMCG) on e-commerce platforms soared by 34% year-on-year (yoy) in 2024, reaching a total value of IDR 75.4 trillion. Growth was recorded across all product categories, with beauty and personal care products emerging as the top-selling segment, generating IDR 30 trillion in sales, according to the latest report from Kompas.id. The food and beverage sector followed with IDR 17.1 trillion (up 42% yoy), healthcare products contributed IDR 11.6 trillion (up 14% yoy), while another category posted IDR 7.6 trillion (up 61% yoy). The surge in demand for personal care products was driven by increasing consumer awareness of self-care. However, FMCG brands faced several challenges in 2024, including consumer boycotts of Israel-affiliated products, shifts in social commerce trends, and five consecutive months of deflation from May to September. Leading FMCG companies in Indonesia responded to these market dynamics by adopting more aggressive online sales strategies, particularly through product bundling. According to the Kompas Market Insight Dashboard, bundled product sales in e-commerce grew by 44.43% in 2024, rising from IDR 9.6 trillion in 2023 to IDR 13.9 trillion last year.

BGN Chief Ensures Medical Costs for Food Poisoning Cases in MBG Program Will Be Covered by SPPG

The Head of the National Nutrition Agency (BGN), Dadan Hindayana, has confirmed that if any student beneficiary experiences food poisoning after consuming the Free Nutritious Meal (MBG) program, the respective Nutritional Fulfillment Service Unit (SPPG) will be responsible for covering medical expenses. Dadan further explained that each SPPG is allocated budgets for raw materials and operational costs, with the latter designated to address any health-related incidents among students. He also emphasized the importance of continuously evaluating the implementation of MBG across regions to prevent potential issues. For instance, a recent case in East Sumba, East Nusa Tenggara, revealed undercooked fried chicken served in a newly established SPPG, as the region was implementing the MBG program for the first time. In response, Dadan advised new SPPGs to gradually scale up meal production while ensuring that all food is inspected by nutrition experts at SPPG facilities before distribution to schools.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	28 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.595,50	-0,86	-1,78	-2,87
Tiongkok	7,30	7,28	0,11	-0,47	0,29
Filipina	57,98	57,99	-0,16	0,65	-0,02
India	85,61	87,51	-0,36	-1,03	-2,22
Korea Selatan	1.478,60	1.459,18	-0,79	-0,35	1,31
Jepang	157,24	150,63	-0,55	2,65	4,20
Thailand	34,28	34,26	-0,57	-1,17	0,04
Malaysia	4,47	4,46	-0,41	-0,11	0,21
Singapura	1,37	1,35	-0,22	0,71	1,07
EU	0,97	0,96	-0,22	0,30	0,18

STOCK PRICE INDEX

	28 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.270,60	-3,31	10	-11,80	11	-11,43	10
Filipina (PSEi)	5.997,97	-2,06	7	2,31	2	-8,13	9
Malaysia (FTSE BM)	1.574,70	-0,75	4	1,14	4	-4,12	7
Singapura (STI)	3.895,70	-0,65	3	1,03	5	2,85	4
Thailand (SET 50)	1.203,54	-1,00	5	-8,44	10	-14,05	11
Hong Kong (HSI)	22.941,32	-3,28	9	13,43	1	14,36	1
Jepang (Nikkei 225)	37.155,50	-2,88	8	-6,11	9	-6,87	8
Korea (Kospi)	2.532,78	-3,39	11	0,61	7	5,55	3
Tiongkok (SH Comp.)	3.320,90	-1,98	6	2,16	3	-0,92	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.239,50	-0,45	2	-3,66	8	1,63	5
Inggris (FTSE 100)	8.750,47	-0,07	1	0,81	6	7,07	2

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	69,76	USD/Bbl			-0,84%	-3,94%	-9,93%	Feb/28
Brent	72,81	USD/Bbl			-1,03%	-3,70%	-10,31%	Feb/28
Natural gas	3,83	USD/MMBtu			-2,54%	20,95%	90,94%	Feb/28
Gasoline	2,23	USD/Gal			-0,48%	9,54%	-13,22%	Feb/28
Coal	100,10	USD/T			-2,25%	-12,99%	-23,59%	Feb/27
Gold	2.856,91	USD/t.oz			-0,65%	3,50%	39,82%	Feb/28
Nickel	15.590,00	USD/T			-1,24%	1,20%	-11,77%	Feb/28
Palm Oil	4.553,00	MYR/T			0,98%	6,33%	14,6%	Feb/28
Rice	13,28	USD/cwt	292,77	USD/T	0,00%	-6,02%	-27,37%	Feb/28
Soybeans	10,12	USD/Bu	371,85	USD/T	-1,10%	-4,62%	-11,33%	Feb/28
Corn	4,53	USD/Bu	178,34	USD/T	-2,53%	-8,85%	5,47%	Feb/28
Wheat	5,44	USD/Bu	199,89	USD/T	-0,55%	-3,33%	-5,64%	Feb/28
Sugar	18,50	Cts/pound	370,00	USD/T	-5,85%	-4,70%	-18,08%	Feb/28
Coffee	378,53	Cts/pound	7.570,60	USD/T	0,43%	3,88%	93,27%	Feb/28
Cocoa	8.803,85	USD/T			-2,37%	-24,61%	36,16%	Feb/28
Beef	310,95	BRL/15KG			-0,14%	-4,57%	24,65%	Feb/28
Rubber	2,02	USD/kg			-0,25%	2,48%	25,20%	Feb/26



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Kinerja Manufaktur Tiongkok Meningkat Secara Tak Terduga

PMI Manufaktur NBS resmi Tiongkok naik menjadi 50,2 pada Februari 2025 dari 49,1 pada bulan sebelumnya, melampaui konsensus pasar sebesar 49,9 dan menunjukkan peningkatan aktivitas pabrik dalam 3 bulan. Hasil terbaru muncul saat perusahaan melanjutkan aktivitas setelah liburan Tahun Baru Imlek. Sementara itu, berbagai langkah stimulus dari Beijing memperkuat ekonomi, yang telah terdampak oleh tarif AS yang lebih tinggi, permintaan domestik yang lemah, dan risiko deflasi yang masih ada. Perutmbuhan terlihat pada output (52,5 vs 49,8 pada Januari), pesanan baru (51,1 vs 49,2), dan tingkat pembelian (52,1 vs 49,2), menyusul kontraksi pada awal tahun. Pada saat yang sama, penurunan pesanan asing (48,6 vs 46,4) dan lapangan kerja (48,6 vs 48,1) melambat. Sementara itu, waktu pengiriman diperpanjang (51,0 vs 50,3). Terkait harga, biaya input meningkat untuk pertama kalinya dalam empat bulan (50,8 vs 49,5) sementara penurunan harga jual melambat (48,5 vs 47,4). Terakhir, keyakinan melemah dari level tertinggi sepuluh bulan di bulan Januari tetapi tetap optimis (54,5 vs 55,3).

China's Manufacturing Performance Improves Unexpectedly

China's official NBS Manufacturing PMI rose to 50.2 in February 2025 from 49.1 in the previous month, surpassing market consensus of 49.9 and signaling the first expansion in factory activity in three months. The latest reading reflects a rebound as businesses resumed operations following the Lunar New Year holiday. Meanwhile, a series of stimulus measures from Beijing have bolstered the economy, which continues to grapple with higher U.S. tariffs, weak domestic demand, and persistent deflationary risks. Growth was recorded in output (52.5 vs. 49.8 in January), new orders (51.1 vs. 49.2), and purchasing activity (52.1 vs. 49.2), following contractions earlier in the year. At the same time, declines in foreign orders (48.6 vs. 46.4) and employment (48.6 vs. 48.1) moderated, while delivery times lengthened (51.0 vs. 50.3). On the pricing front, input costs increased for the first time in four months (50.8 vs. 49.5), while the decline in output prices slowed (48.5 vs. 47.4). Lastly, business confidence softened from a ten-month high in January but remained optimistic (54.5 vs. 55.3).

UNITED STATES

Pendapatan Pribadi di AS Melonjak ke Level Tertinggi dalam 1 Tahun

Pendapatan pribadi di AS melonjak sebesar 0,9% dari bulan sebelumnya menjadi \$25,345 T pada bulan Januari 2025, meningkat dari kenaikan 0,4% pada bulan sebelumnya, jauh di atas ekspektasi pasar kenaikan 0,3% untuk menandai kenaikan paling tajam dalam satu tahun. Kompensasi karyawan naik sebesar 0,4% dari bulan sebelumnya di tengah kenaikan upah yang kuat (0,4%) dan suplemen upah (0,6%). Selain itu, penerimaan pendapatan pribadi atas aset melonjak sebesar 1,1% karena pendapatan dividen pribadi (1,7%) lebih besar daripada kenaikan pendapatan bunga (0,4%), sejalan dengan lonjakan pasar ekuitas acuan pada periode tersebut. Sementara itu, pendapatan juga meningkat tajam melalui pendapatan sewa orang dengan penyesuaian konsumsi modal (1,4%) dan pendapatan pemilik dengan penilaian inventaris dan penyesuaian konsumsi modal (1,5%).

U.S. Personal Income Surges to One-Year High

Personal income in the U.S. surged 0.9% month-over-month to \$25.345 trillion in January 2025, accelerating from a 0.4% gain in the previous month and significantly surpassing market expectations of a 0.3% increase, marking the sharpest rise in a year. Employee compensation climbed 0.4% amid strong wage growth (0.4%) and higher wage supplements (0.6%). Additionally, personal income from assets surged 1.1%, driven by a 1.7% increase in personal dividend income, which outpaced the 0.4% rise in interest income, aligning with a rally in benchmark equity markets during the period. Meanwhile, rental income of individuals, adjusted for capital consumption, rose 1.4%, while proprietors' income, incorporating inventory valuation and capital consumption adjustments, advanced 1.5%.

EURO ZONE

Preliminary Estimate : Tingkat Inflasi Jerman pada Februari 2025 Tercatat 2,3%.

Estimasi awal, tingkat inflasi di Jerman tercatat tidak berubah pada Februari 2025, yakni berada di level 2,3%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Sementara itu terjadi perlambatan inflasi jasa (3,8% vs. 4,0% pada Januari) dan penurunan lebih lanjut dalam biaya energi (-1,8% vs. -1,6%) diimbangi oleh kenaikan signifikan dalam inflasi pangan (2,4% vs. 0,8%). Kemudian Inflasi inti turun menjadi 2,6%, tingkat terendah sejak Juni 2021. Secara bulanan, harga konsumen naik sebesar 0,4% pada Februari, menyusul penurunan -0,2% pada Januari. Di sisi lain, Tingkat pengangguran Jerman tetap berada di angka 6,2% pada bulan Februari 2025, sesuai dengan ekspektasi dan tetap berada pada level tertinggi sejak Oktober 2020. Jumlah pengangguran meningkat sebanyak 5.000 menjadi 2,886 juta, lebih rendah dari perkiraan kenaikan sebanyak 15.000. "Kelemahan ekonomi masih terlihat di pasar tenaga kerja pada bulan Februari," kata Daniel Terzenbach dari kantor ketenagakerjaan.

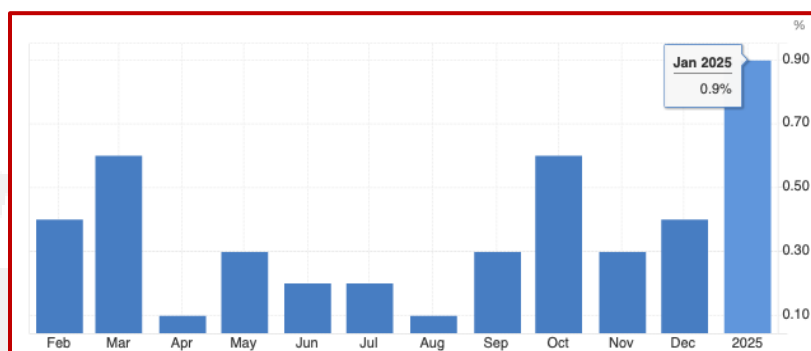
Preliminary Estimate: Germany's Inflation Rate Holds at 2.3% in February 2025

The preliminary estimate indicates that Germany's inflation rate remained unchanged at 2.3% in February 2025, in line with market expectations. A slowdown in services inflation (3.8% vs. 4.0% in January) and a further decline in energy costs (-1.8% vs. -1.6%) were offset by a significant acceleration in food inflation (2.4% vs. 0.8%). Meanwhile, core inflation eased to 2.6%, the lowest level since June 2021. On a monthly basis, consumer prices rose by 0.4% in February, rebounding from a -0.2% decline in January. Separately, Germany's unemployment rate remained at 6.2% in February 2025, matching expectations and holding at its highest level since October 2020. The number of unemployed individuals rose by 5,000 to 2.886 million, well below the forecasted increase of 15,000. "Economic weakness remains evident in the labor market this February," said Daniel Terzenbach from the employment office.

China NBS Manufacturing PMI (points)



United States Personal Income (%)



Germany Inflation Rate (% , yoy)

